

Muhammadiyah Terus Wujudkan Peradaban Maju melalui Pendidikan Tinggi

Kamis, 22-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL -- Muhammadiyah dengan 173 perguruan tingginya dan berbagai amal usaha ingin semakin memperkokoh pembangunan bangsa agar menjadi bangsa yang berkemajuan yang maju di pendidikan, politik, ekonomi, budaya, bukan hanya dari segi fisik tapi yang membangun peradaban yakni moral spiritual.

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dalam acara Kuliah Umum bersama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nashir bertempat di Kampus Utama Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

"Reformasi lahir dengan belajar dari dua era sejarah. Dalam prosesnya ada demokrasi dari banyak sektor. Ada nilai-nilai positif yang bisa kita bangun dan lanjutkan," ujarnya, Kamis, (22/3).

Menurut Haedar, bangsa ini harus jadi bangsa yang adil, makmur, bermartabat dan berkeadaban. "Dalam konteks ini Muhammadiyah akan terus bekerja keras dalam segala upaya. UAD terus berikhtiar termasuk membuka prodi-prodi baru dan Pak Menteri mendukung kegiatan ini maka kita ketemu untuk membangun negara yang baik," lanjut Haedar.

Menurutnya, Muhammadiyah juga ingin memperkaya sumber daya manusia menjadi generasi yang religius di zaman ini bangsa akan tumbuh menjadi bangsa modern.

"Harganya sangat mahal kalau tidak dibarengi religiusitas. Selain itu, kita harus menjadi bangsa yang mandiri. Hampir semua amal usaha Muhammadiyah dimulai dari nol, bahkan dengan gerakan infaq shodaqoh jariah. Kami punya prinsip tangan di atas lebih baik," jelas Haedar.

"Saya yakin dengan dua institusi pemerintah yang melakukan kemajuan di bidang pendidikan yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ada proses yang lebih cepat untuk karakter bangsa yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik," kata Haedar.

Karena itu, Haedar melanjutkan, Muhammadiyah ingin menanamkan nilai-nilai kebersamaan ini. **(syifa dzar)**